

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA  
GURU IPS SMA NEGERI KECAMATAN BENGKALIS  
KABUPATEN BENGKALIS**

**TESIS**



**Oleh**

**IRLISMA  
NIM. 82313**

**PROGRAM STUDI IPS/EKONOMI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2008**

## ABSTRACT

**Irlisma, 2008, The Effect of Principal's Leadership on the Work Discipline and Motivation of IPS (Social Sciences) Teachers at Public Senior High School in Bengkalis District - Bengkalis. Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.**

This research is originated from a finding that the level of discipline of IPS (Social Sciences) Teachers at Public Senior High School in Bengkalis District – Bengkalis decreases. This is proven by the high rate of their absence as well as by the great number of teachers who do not make well-prepared teaching program.

The objective of this research is to reveal: 1) The effect of principal's leadership on work motivation of IPS teachers at Public Senior High School of Bengkalis District – Bengkalis; 2) The effect of principal's leadership on work discipline of IPS teachers at Public Senior High School of Bengkalis District – Bengkalis.

The research uses the *Total Sampling* of 43 IPS teachers who enjoy the status of public civil servant. The data are collected by means of spreading the sheet of questionnaire. These data then are analyzed statistically with the use of Path Analysis.

The result of this research shows that: 1) there is a significant effect of principal's leadership on work motivation of IPS teachers at Public Senior High School of Bengkalis District – Bengkalis. This means that the enhancement of teachers' work motivation can be possibly achieved by improving principal's leadership activity. 2) there is a significant effect of principal's leadership and teachers' motivation on work discipline of IPS teachers at Public Senior High School of Bengkalis District – Bengkalis. This means that the enhancement of teachers' work discipline can be possibly achieved by improving principal's leadership activity as well as their work motivation.

Based on abovementioned findings, it can be concluded that principal's leadership and teachers' work motivation are the key factors that contribute to teachers' work discipline at Public Senior High School in Bengkalis District – Bengkalis. Therefore, it is suggested to principals to enhance their leadership activity, among others, by encouraging, directing, influencing and motivating the teachers, who are actually their inferiors, to be completely disciplined in their work. If the principals' leadership can be enhanced the teachers' work motivation will increase, and their discipline will be better as well. It is also suggested to teachers to improve their work motivation by improving their determination, spirit, and willingness to work.

## ABSTRAK

**Irlisma. 2008, Pagaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilakukan berawal dari adanya temuan bahwa tingkat kedisiplinan guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya tingkat absensi ketidakhadiran guru IPS serta masih banyaknya guru IPS yang tidak membuat kelengkapan program pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan: 1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis 2) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* sebanyak 43 orang guru IPS yang berstatus Pegawai Negeri Sipil PNS. Data dikumpulkan dengan jalan menyebarkan angket. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini berarti peningkatan motivasi kerja guru IPS dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah. 2) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini berarti peningkatan disiplin kerja guru dapat dilakukan dengan cara peningkatan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja guru IPS Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru merupakan dua faktor yang berkontribusi terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Untuk itu disarankan kepada kepala sekolah selaku pimpinan dapat meningkatkan aktivitas kepemimpinannya, antara lain menggerakkan bawahan, mengarahkan, mempengaruhi, dan memotivasi guru dalam bekerja. Karena jika kepemimpinan kepala sekolah tersebut dapat ditingkatkan maka motivasi kerja guru akan meningkat, dan disiplin kerja guru akan menjadi lebih baik. Kepada para guru untuk dapat meningkatkan motivasi kerjanya, dengan meningkatkan ketekunan/kesungguhan, meningkatkan semangat, dan meningkatkan kegairahan dalam bekerja.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat ALLAH SWT dengan segala rahmat dan karunia serta Hidayah-NYA maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis” Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun tesis ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun imateril dari berbagai pihak. Untuk itu dari lubuk hati penulis yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda,MA Selaku dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keihklasan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Azmi MA, Ph.D, Bapak Prof. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si, Selaku penelaah/penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Untuk Kedua Orang tuaku Tercinta Ayahanda M. Said Wais dan Ibunda Marpah atas do'a dan restunya selama ini
4. Untuk Abangku Irlizam,Irliyarham, Kakaku Monaliza, Rupiah serta Adik-adiku Irwina, Irdawati, Larfico dan Junaidi terima kasih atas dukungan dan do'anya.

5. Teristimewa untuk Suamiku tercinta (Mujiono) dan anaku M. Dziqri Nur Rohim atas semua pengorbanan yang diberikan.
6. Dan teman-teman Seperjuangan atas motivasi, dorongan dan kebersamaanya.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sangatlah besar pengorbanan mereka semua Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda Amiin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA kepada kita semua Amiin.

Padang, Oktober 2008

Penulis

IRLISMA S.Pd

## DAFTAR ISI

Abstrak Bahasa Inggris.....	i
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ii
Persetujuan Akhir Tesis.....	iii
Persetujuan Komisi.....	iv
Surat Pernyataan.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasasan Teori.....	10
1. Disiplin Kerja.....	10
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
3. Motivasi Kerja.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39

<b>BAB</b>	<b>III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	<b>A.</b>	<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>40</b>
	<b>B.</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>40</b>
	<b>C.</b>	<b>Definisi Operasional.....</b>	<b>41</b>
	1.	Disiplin Kerja Guru.....	41
	2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	41
	3.	Motivasi Kerja Guru.....	41
	<b>D.</b>	<b>Instrumen Penelitian.....</b>	<b>42</b>
	1.	Penyusunan Instrumen.....	42
	2.	Uji Coba Instrumen.....	43
	<b>E.</b>	<b>Teknik Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
	1.	Deskripsi Data.....	45
	2.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
	3.	Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	47
<b>BAB</b>	<b>IV</b>	<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
	<b>A.</b>	<b>Gambaran umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>51</b>
	<b>B.</b>	<b>Deskripsi Variabel Penelitian.....</b>	<b>54</b>
	1.	Disiplin Kerja Guru IPS.....	55
	2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	56
	3.	Motivasi Kerja Guru.....	58
	<b>C.</b>	<b>Hasil Analisis dan Pembahasan.....</b>	<b>61</b>
	1.	Uji Persyaratan Analisis.....	61
	2.	Analisis Jalur.....	61
	3.	Pengujian Hipotesis.....	69
	<b>D.</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>70</b>
	1.	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi Kerja guru IPS Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	70



2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	73
3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	77
4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	80

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
B. Saran-saran.....	85

**Daftar Pustaka**

## DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Absensi Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	2
2. Rekapitulasi Jumlah Guru IPS yang sudah menyerahkan laporan rencana program pembelajaran (RPP) SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis....	3
3. Jumlah Guru IPS yang berstatus PNS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	40
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian.....	44
6. Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
7. Jumlah Guru IPS SMA Negeri kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	52
8. Jumlah Guru IPS SMA Negeri kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis atas Dasar Tingkat Pendidikan.....	52
9. Jumlah Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis atas Dasar Umur.....	53
10. Jumlah Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis atas Dasar lama bekerja.....	53
11. Distribusi Frekwensi Disiplin Kerja Guru IPS yang PNS Pada SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	54
12. Distribusi Frekwensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	56
13. Distribusi Frekwensi Motivasi kerja Guru IPS yang PNS Pada SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.....	58
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas variabel Penelitian.....	60
15. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Variabel kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru dan Disiplin Kerja Guru.....	61
16. Hasil perhitungan nilai $F_{hitung}$ dengan ANOVA untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi kerja guru ( $X_2$ ).....	62

17. Hasil perhitungan Koefisien jalur untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi kerja guru ( $X_2$ ).....	62
18. Hasil perhitungan nilai $F_{hitung}$ untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi kerja guru ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja Guru IPS (Y).....	64
19. Hasil perhitungan Koefisien jalur untuk variabel Kepemimpinan Kepala sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi kerja guru ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja Guru IPS (Y).....	65
20. Rekapitulasi Pengaruh Langsung Dan Pengaruh Tidak Langsung Variabel $X_1$ & $X_2$ Terhadap Y.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuesioner survey.....	87
2. Rekapitulasi data hasil Uji coba angket variabel disiplin kerja Guru (Y).....	92
3. Rekapitulasi data hasil Uji coba angket variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X1).....	93
4. Rekapitulasi data hasil Uji coba angket variabel Motivasi Kerja Guru (X2)..	94
5. Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Disiplin kerja Guru (Y).....	95
6. Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)..	96
7. Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Motivasi Kerja Guru (X2).....	97
8. Uji Homogenitas data.....	98
9. Distribusi Data Variabel Disiplin Kerja Guru (Y).....	99
10. Distribusi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1).....	100
11. Distribusi Data Variabel Motivasi Kerja Guru (X2).....	101
12. Frequency dan Histogram Data Penelitian.....	102
13. Frequency Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	105
14. Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1).....	109
15. Frequency Motivasi Kerja Guru.....	110
16. Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi Kerja Guru (X2)	114
17. Frequency Kepemimpinan Disiplin Kerja Guru.....	115
18. Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Disiplin Kerja Guru (Y)	119
19. Hasil Pengolahan Data Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru IPS .....	120
20. Hasil Pengolahan Data Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS.....	121

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	38
2. Struktur hubungan dan pengaruh variabel eksogen (Kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel endogen (Disiplin kerja guru).....	47
3. Struktur hubungan dan pengaruh variabel eksogen (Kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel endogen (Motivasi kerja guru).....	48
4. Struktur hubungan dan pengaruh variabel eksogen (Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru) terhadap variabel endogen (Disiplin kerja guru).....	48
5. Tingkat pencapaian Variabel Disiplin Kerja Guru IPS yang PNS di SMA Negeri Kec./Kab. Bengkalis yang dirinci berdasarkan Setiap Indikator.....	55
6. Tingkat pencapaian Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri Kec./Kab. Bengkalis dirinci berdasarkan Setiap Indikator.....	57
7. Tingkat pencapaian Variabel Motivasi kerja Guru IPS yang PNS SMA Negeri Kec./Kab. Bengkalis Dirinci berdasarkan Setiap Indikator.....	59
8. Sub Struktur 1.....	63
9. Sub Struktur 2.....	66
10. Hasil akhir analisis jalur.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Peranan guru dalam pendidikan tidak hanya sebatas dalam pembelajaran, tetapi sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator dan evaluator. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan guru yang mempunyai rasa pengabdian yang tinggi serta tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas profesinya.

Mohammad (2003:140) menyatakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mengajar, mendidik, dan membimbing. Sebagai pengajar, guru mempunyai tanggung jawab agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Sebagai pendidik, guru harus mampu membawa perubahan tingkah laku dan perubahan sikap mental anak didik ke arah yang lebih baik. Sebagai pembimbing, guru mempunyai tanggung jawab menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Memahami uraian di atas terlihat betapa besar peranan guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat untuk kemajuan negara dan bangsa. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa tercapainya tujuan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan peran dan fungsinya, karena guru adalah tokoh yang menjadi panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya.

Masalah disiplin kerja, erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Kenyataan ini sesuai dengan yang dijelaskan Siswanto (2002:94) bahwa disiplin kerja adalah kesediaan seseorang dalam menghargai waktu, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, serta sanggup menjalankannya, dan tidak mengelak jika diberikan sanksi-sanksi bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan. Artinya, guru yang mempunyai disiplin kerja tinggi, mempunyai sikap dan perilaku tepat waktu dalam melaksanakan tugas, memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugasnya, dan patuh terhadap semua aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dalam melaksanakan tugas. Hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap absensi guru IPS pada semester genap tahun pelajaran 2006/2007 di 4 (empat) SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Absensi Guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

No	Nama Sekolah	Jumlah (orang)	Persentase (%) Ketidakhadiran	
			Dengan Alasan	Tanpa Alasan
1	SMAN 1 Bengkalis	13	9,12	32,24
2	SMAN 2 Bengkalis	11	11,05	34,31
3	SMAN 3 Bengkalis	10	10,34	30,02
4	SMAN 4 Bengkalis	9	8,5	29,11

Sumber: Rekapitulasi Absensi Setelah Diolah

Sementara jika dilihat dari kedisiplinan guru untuk membuat dan menyerahkan laporan rencana program pembelajaran (RPP) Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Guru IPS yang sudah Menyerahkan Laporan Rencana Program Pembelajaran (RPP) SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (Orang)	Yang menyerahkan RPP	
			Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMAN 1 Bengkalis	13	5	27,78
2	SMAN 2 Bengkalis	11	5	27,78
3	SMAN 3 Bengkalis	10	4	22,22
4	SMAN 4 Bengkalis	9	4	22,22

Sumber: Kepala Sekolah SMA Negeri Kecamatan Bengkalis

Selain hal tersebut diatas dari pantauan dan informasi yang penulis peroleh, masih ada guru IPS yang tidak datang/mengikuti upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar, Masih ada guru IPS yang tidak datang pada rapat/ pertemuan formal serta masih ada guru yang terlambat datang kesekolah atau masuk kekelas.

Disiplin kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang, seperti motivasi kerja, semangat kerja, dan inisiatif kerja. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan, seperti: tingkat kesejahteraan, kepemimpinan kepala sekolah, ketegasan, pengawasan, dan insentif. Keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dengan disiplin kerja guru dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Faktor kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap disiplin kerja guru, karena dalam menegakkan kedisiplinan guru diperlukan ketegasan,



keteladanan, dan pengawasan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi kerja guru, karena kepemimpinan adalah proses memotivasi, mempengaruhi dan mengarahkan orang lain terhadap pencapaian tujuan. Dengan demikian, untuk meningkatkan disiplin dan motivasi kerja guru diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik, yaitu yang mampu memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan guru agar dapat bekerja dengan baik dan benar sesuai aturan dan petunjuk yang telah ada.

Motivasi kerja adalah dorongan, keinginan, seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan berpartisipasi aktif baik waktu maupun biaya demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha melaksanakan tugas dengan lebih berdisiplin, menghargai waktu, dan mempunyai inisiatif dalam bekerja. Selain itu juga, guru yang mempunyai motivasi kerja akan lebih bertanggung jawab, bersemangat, dan mempunyai inisiatif dalam bekerja dan berupaya memberikan hasil maksimal.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis ke beberapa guru IPS di beberapa SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, banyak guru yang mengatakan bahwa mereka masih kurang mengerti tentang tugas-tugas baru, serta mengalami hambatan-hambatan dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam hal ini tidak mendapat bimbingan dari kepala sekolah. Selain itu ada guru IPS yang memiliki semangat kerja rendah dan tidak mematuhi semua peraturan yang ada, ini juga tidak mendapatkan motivasi serta pembinaan dari kepala sekolah.

Selanjutnya dari sisi motivasi kerja guru IPS penulis mengamati bahwa ada guru IPS yang tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas-tugasnya, hanya meninggalkan catatan kepada siswa, datang kesekolah jika ada jam mengajar saja, kurang menggunakan media pembelajaran serta jarang memberi tugas kepada siswa didiknya.

Tingkat kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan disiplin kerja seseorang pegawai. Menurut Alex (1982:124), tingkat kesejahteraan yang dimaksud, adalah besarnya imbalan yang diterima, sehingga mereka dapat hidup secara layak. Fenomena di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis masih terlihat tingkat kesejahteraan guru relatif baik, seperti guru diberikan insentif transportasi, kerja melebihi jam kerja dinas mendapatkan honor tambahan, dan adanya program-program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibiayai oleh dinas.

Dalam menegakkan kedisiplinan kerja, tidak cukup hanya melalui peningkatan kesejahteraan, tetapi juga diperlukan ketegasan pimpinan. Seorang kepala sekolah jangan sampai membiarkan suatu pelanggaran yang diketahui tanpa suatu tindakan, atau membiarkan pelanggaran tersebut terjadi berlarut-larut tanpa tindakan yang tegas. Alex (1982:213) menjelaskan bahwa tindakan yang tegas dari pimpinan harus diikuti juga dengan ancaman, agar bagi pelanggar kedisiplinan tidak mengulangi lagi tindakan yang telah dilakukannya.

Insentif yang diberikan kepada guru juga memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja. Insentif adalah sesuatu yang diterima guru sebagai balas jasa untuk kerja mereka, baik yang bersifat finansial, maupun non-finansial.

Insentif yang diterima guru-guru di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis cukup baik, seperti adanya tunjangan transportasi, adanya tunjangan hari raya, adanya beberapa guru melanjutkan pendidikan dengan biaya dinas, adanya pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan keadaan yang sesungguhnya. Di mana seharusnya guru IPS bersikap dan bertindak menjadi keteladanan bagi siswa, baik dalam menghargai waktu, mematuhi peraturan dan tata tertib secara konsisten, serta mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan. Namun, keadaan sesungguhnya masih ada sikap guru IPS yang kurang menghargai waktu dalam bekerja, kurang memberikan keteladanan bagi siswa, kurang mematuhi peraturan dan tata tertib secara konsisten, dan kurang mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan.

Selain itu motivasi, pembinaan, bimbingan dan pengawasan dari kepala sekolah sebagai pimpinan sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan guru khususnya guru IPS.

Permasalahan ini dirasa perlu untuk diteliti guna mengungkap tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya disiplin kerja guru IPS. Dengan demikian, upaya untuk menemukan solusi dalam meningkatkan disiplin kerja guru IPS dapat dicari. Solusi inilah nantinya akan menjadi penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan melalui peningkatan disiplin kerja guru IPS khususnya pada SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian pada latar belakang tersebut diatas maka masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin dan motivasi kerja guru IPS serta kepemimpinan Kepala Sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
2. Semangat kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
3. Inisiatif kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
4. Tingkat kesejahteraan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
5. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
6. Ketegasan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
7. Pengawasan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
8. Insentif yang diterima berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di 4 (empat) SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru IPS, baik yang faktor internal maupun faktor eksternal. Meskipun demikian, dari fenomena terlihat faktor kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik dan motivasi kerja guru yang masih rendah. Kedua faktor ini diduga paling dominan yang menyebabkan disiplin kerja guru yang masih rendah. Oleh sebab itu, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”**.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
2. Seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru IPS di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. Guru di SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dalam upaya meningkatkan disiplin kerja dan motivasi kerja.
2. Kepala sekolah SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dalam membina disiplin kerja dan motivasi kerja guru melalui kepemimpinan.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kabupaten Bengkalis dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan disiplin kerja guru.
4. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
5. Sebagai tambahan referensi bagi pengembangan ilmu sosial terutama yang menyangkut masalah sumber daya manusia yang berkecimpung pada dunia pendidikan.
6. Penulis, yaitu dalam menerapkan ilmu yang didapatkan secara teoritis selama perkuliahan ke dalam bentuk yang lebih nyata, terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Sosial.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana dikemukakan dalam Bab sebelumnya, maka rumusan kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh langsung Kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS sebesar 21%. Artinya bahwa peningkatan aktivitas kegiatan kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah seperti; Menggerakkan, Mempengaruhi, Mengarahkan dan memotivasi guru dalam bekerja.
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah melalui motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 7%. Artinya melalui motivasi kerja kepala sekolah dapat memaksimumkan aktivitasnya, sehingga disiplin kerja guru IPS meningkat.
3. Motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru IPS. Adapun besar angka pengaruhnya ialah 18%. Artinya bahwa motivasi kerja sangat berperan aktif dalam meningkatkan disiplin kerja guru IPS. Dengan demikian peran individu guru IPS dalam membangun motivasi dirinya untuk bekerja akan berimbas positif terhadap disiplin kerjanya.

4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung sebesar 21% dan berpengaruh melalui motivasi sebesar 7%, kemudian Motivasi kerja guru berpengaruh sebesar 18 %. Sehingga pengaruh total kedua variabel eksogen tersebut sebesar 46% sisanya 54 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dan yang lebih dominan mempengaruhi disiplin kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Artinya dalam konteks penelitian ini kepala sekolah yang komit dengan tugas dan tanggungjawabnya mampu mendorong peningkatan disiplin kerja guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

### **B. Implikasi**

Dari hasil analisis pembahasan pada bab-bab sebelumnya diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru adalah dua faktor yang penting dalam membentuk kedisiplinan kerja guru IPS.

Dalam konteks ini kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Begitu juga dengan motivasi kerja guru yang berpengaruh cukup signifikan terhadap disiplin kerja guru IPS. Hal ini terjadi sebagai dampak dari kekuatan komitmen kepala sekolah yang secara bersama-sama dengan guru IPS mematuhi aturan main yang telah disepakati. Namun demikian, hal itu belum dapat diimplementasikan secara menyeluruh karena empiris yang kurang mendukung misalnya adanya kegiatan lain diluar kesibukan mengajar, studi lanjut atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.



Dengan demikian disiplin kerja guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, bisa ditingkatkan ke arah yang lebih baik dengan jalan meningkatkan intensitas kegiatan kepemimpinan kepala sekolah serta memperbaiki motivasi kerja guru IPS tersebut. Kepala sekolah harus lebih intensif dan selektif serta melakukan pendekatan-pendekatan secara persuasif terhadap bawahannya terutama guru dalam hal menggerakkan guru, memotivasi guru, mengarahkan guru dan mempengaruhi guru dalam bekerja, sehingga fungsi kepemimpinan kepala sekolah bisa lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Kemudian peningkatan disiplin kerja guru IPS SMA Negeri Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis juga bisa ditingkatkan dengan cara memperbaiki motivasi kerja guru tersebut. Pihak manajemen pendidikan di wilayah ini terutama kepala sekolah dan Dinas Pendidikan yang merupakan pihak yang paling dekat dengan para guru harus berperan aktif dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada para guru yang ada. Kedua pihak ini perlu mencermati hal ini dengan sangat hati-hati untuk menemukan unsur-unsur motivasi yang perlu dikembangkan atau digali lagi sehingga peintegrasian komponen-komponen motivasi kerja guru dapat bekerja secara efektif dalam menumbuhkan disiplin kerja guru yang lebih baik di masa depan. Untuk mewujudkan hal itu, pola manajemen keterbukaan antara guru dan kepala sekolah perlu diasah lebih baik lagi sehingga motivasi kerja akan benar-benar menjadi pemicu kedisiplinan kerja guru. Selain itu sistem *Reward & fineshment* yang berlaku selama ini sangat perlu dijaga keseimbangannya, siapa guru yang semestinya mendapat penghargaan diberi penghargaan dan siapa guru yang

harus mendapatkan pinalti maka juga harus diberikan pinalti, sehingga dalam lingkungan kerja tidak terjadi kecemburuan sosial.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis merumuskan saran-saran penelitian sebagai berikut:

- 1) Diharapkan Kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan yang lebih komit dalam melaksanakan kebijakan atau peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama, agar terjadi peningkatan kedisiplinan kerja guru. Upaya ini dapat dilakukan dengan jalan pelaksanaan *punishment* bagi mereka yang tidak mematuhi atau melanggar peraturan-peraturan yang ada dan memberikan *reward* bagi guru atau bawahan yang berprestasi.
- 2) Diharapkan kepala sekolah memberikan motivasi secara konsisten dan melakukan evaluasi secara periodik dengan studi yang sederhana untuk mengetahui tingkat indeks motivasi kerja guru. Adapun bentuk motivasi yang diberikan terhadap guru yaitu dengan cara memperhatikan kepentingan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, memberikan *reward*, insentif, mempermudah proses kenaikan pangkat bagi guru yang berprestasi dan lain sebagainya, sehingga motivasi guru lebih baik dan hal ini akan membuat guru lebih disiplin dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Diharapkan para guru-guru lebih meningkatkan motivasi dalam berkerja dengan cara menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang harus

dilaksanakan, sehingga tercipta kedisiplinan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- 4) Diharapkan kepada guru IPS lebih meningkatkan disiplin dalam bekerja melalui peningkatan rasa tanggungjawab, ketepatan waktu, ketaatan dan kepatuhan dalam bekerja.
- 5) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja guru. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan disiplin kerja guru bisa dilaksanakan secara nyata.
- 6) Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terdapat keterbatasan dan kelemahan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tesis ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Dharma. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Agustiar Syah Nur. 2004. *Kepemimpinan dan Psikologi Manajemen*. Diklat.
- Alex Nitisesmito. 1982. *Manajemen Personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung Rosdakarya.
- Budhi Paramita. 1988. *Model Kepemimpinan Manajerial*. Majalah Manajemen No.55 Tahun VIII 1988.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Byars, Lioyd an Rue, Leslie W. 1984. *Human Resource and Personnel Management*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Cochran, Willian. 1974. *Sampling Techniques*. New Delhi, Ester Privat Limited.
- Dirjen Dikdasmen. 1994/1995. *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Enco Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firnaldi. 2007. *Dampak Motivasi Kerja dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman*. (Tesis tidak dipublikasikan). Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Glickman, C.D. 1981. *Developmental Supervision*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Gouzali Saydam. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- Hani Handoko. 2000. *Manajemen*, Edisi I, Yogyakarta : BPFE.